

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN JARAK JAUH BERBASIS DIGITAL CLASS PLATFORM EDMODO

Indah Rahmawati
indaah.20@gmail.com
UPBJJ-UT Purwokerto

Abstrak

Pendidikan dan pelatihan peningkatan kompetensi pendidik merupakan salah satu bentuk kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan pada unsur pendidik. Kegiatan-kegiatan pelatihan sudah banyak dikembangkan dan dilaksanakan oleh berbagai lembaga baik pemerintah maupun non pemerintah yang memiliki tugas pokok dan fungsi melaksanakan pelatihan, tetapi walaupun sudah banyak dilaksanakan pelatihan-pelatihan untuk pendidik, ternyata masih banyak pendidik yang belum mendapatkan kesempatan mengikuti pelatihan-pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensinya. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan lembaga penyelenggara pelatihan, keterbatasan ruang dan waktu serta keterbatasan biaya. Kondisi demikian yang menyebabkan lambatnya proses upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal tersebut di atas yaitu dengan mengembangkan pendidikan dan pelatihan jarak jauh yang dilakukan secara online. Dengan menerapkan pelatihan jarak jauh secara online, maka akan dapat mengatasi kesulitan waktu dan biaya penyelenggaraan pelatihan. Pengembangan pendidikan dan pelatihan jarak jauh secara online dapat dikembangkan dengan mudah oleh semua lembaga-lembaga pelatihan baik lembaga pemerintah maupun non pemerintah. Aplikasi Edmodo merupakan salah satu aplikasi berbasis web yang dapat diakses melalui jaringan internet dapat dimanfaatkan dalam pengembangan pendidikan dan pelatihan jarak jauh secara online. Aplikasi Edmodo memiliki fitur-fitur yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran jarak jauh seperti fitur untuk penyajian materi, forum diskusi, evaluasi dan penilaian.

Kata Kunci: Pengembangan, *Digital class*, Pelatihan Jarak Jauh, Pembelajaran Online, Aplikasi Edmodo

A. PENDAHULUAN

Upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia selalu menjadi isu penting dalam penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional. Peningkatan kualitas pendidikan ini menjadi salah satu strategi pokok selain pemerataan kesempatan dan akses pendidikan serta peningkatan relevansi dan efisiensi. Salah satu cara meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia yaitu dengan meningkatkan kompetensi pendidik melalui pengembangan keprofesian berkelanjutan. Pengembangan diri merupakan salah satu bentuk pengembangan keprofesian pendidik yang memiliki beberapa bentuk kegiatan seperti pelatihan, workshop, bimbingan teknis, kegiatan kolektif guru dan sebagainya.

Dalam usahanya meningkatkan kompetensi pendidik melalui pelatihan-pelatihan, di Indonesia masih terganjal banyak masalah jika dilakukan secara konvensional. Hal ini disebabkan banyaknya jumlah tenaga pendidik yang perlu mengikuti pelatihan-pelatihan tidak sebanding dengan banyaknya lembaga-lembaga penyelenggara pelatihan dan jumlah narasumber yang terbatas. Disamping itu juga keterbatasan waktu yang dimiliki pendidik untuk mengikuti pelatihan, karena tidak mudah bagi pendidik untuk meninggalkan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Sistem pendidikan jarak jauh menjadi salah satu solusi untuk mengatasi kesulitan dalam usaha meningkatkan kompetensi pendidik saat ini mengingat permasalahan waktu, lokasi, jarak dan biaya yang menjadi kendala besar saat ini. Dengan menerapkan sistem pendidikan jarak jauh pada kegiatan peningkatan pendidikan dan pelatihan dalam upaya meningkatkan kompetensi dan profesionalisme pendidik dapat membantu kesulitan pendidik disaat pendidik tidak dapat meninggalkan satuan pendidikan atau sekolah untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan yang dibutuhkannya.

Pendidikan jarak jauh atau dapat juga disebut sebagai pembelajaran jarak jauh, saat ini sudah mulai dilirik oleh para pelaku pendidikan untuk dijadikan salah satu solusi bagi para pendidik. Istilah pendidikan jarak jauh tersebut sudah lama digaungkan bahkan diterapkan oleh para pendidik maupun peserta didik dalam suatu proses pembelajaran yang notabene dalam hal ini lebih banyak dilakukan secara terpisah di luar kelas. Secara terpisah disini berarti antara instruktur atau narasumber dan peserta pelatihan tidak berada dalam satu ruangan yang sama (tidak terjadi melakukan face to face) bahkan waktunyanya pun bisa berbeda. Interaksi pendidik dan peserta didik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, misal dengan melakukan chatting lewat koneksi internet (langsung) maupun dengan berkirim email untuk sekedar mengumpulkan tugas (tidak langsung).

Dalam pengembangannya, saat ini sudah banyak bermunculan aplikasi-aplikasi berbasis web yang khusus digunakan sebagai media untuk melakukan pendidikan atau pembelajaran jarak jauh seperti aplikasi-aplikasi *Learning Management Systems* atau LMS (*Moodle, Edmodo, Quipper, Kelase* dan sebagainya).

B. PEMBAHASAN

1. Pendidikan dan Pelatihan Jarak Jauh Secara Online

Pendidikan dan pelatihan konvensional merupakan hal biasa yang dilaksanakan di sekolah lembaga-lembaga pendidikan dan pelatihan baik lembaga pusat maupun daerah. Pada kegiatan pembelajarannya terdapat unsur-unsur yang terkait, seperti pembelajar, instruktur, tujuan, materi, metode, media, evaluasi, lingkungan, sarana dan prasarana pembelajaran. Seiring dengan perkembangannya ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi dan komunikasi, proses pembelajaran pada pendidikan dan pelatihan tidak hanya dilaksanakan di lembaga pendidikan dan pelatihan, dengan cara tatap muka antara pembelajar dengan pembelajar, proses pembelajaranpun dibatasi waktu dan ruang dengan empat dinding satu alas dan satu atap, selain itu, pembelajar duduk dalam suatu ruangan pada jam-jam yang ditentukan, tetapi dapat pula dilaksanakan dengan cara pembelajaran jarak

jauh melalui penggunaan teknologi, seperti komputer dengan internetnya. Instruktur dan pembelajar tidak perlu berada dalam satu tempat yang sama dan dalam waktu yang sama pula, tetapi mereka bisa berada dimana pun dan tidak dibatasi oleh waktu.

Beberapa orang ahli mengungkapkan pengertian pembelajaran jarak jauh, diantaranya G. Dogmen, G. Mackenzie, E. Christensen, dan P. Rigby, O. Peter, M. Moore, B. Holmeberg (Aristorahadi, 2008). Menurut Dogmen ciri-ciri pembelajaran jarak jauh adalah adanya organisasi yang mengatur cara belajar mandiri, materi pembelajaran disampaikan melalui media, dan tidak ada kontak langsung antara pengajar dengan pembelajar. Mackenzie, Christensen, dan Rigby mengatakan pendidikan jarak jauh merupakan metode pembelajaran yang menggunakan korespondensi sebagai alat untuk berkomunikasi antara pembelajar dengan instruktur.

Salah satu bentuk pendidikan jarak jauh adalah Sekolah Korespondensi. Korespondensi merupakan metode pembelajaran menggunakan korespondensi sebagai alat untuk berkomunikasi antara pembelajar dengan instruktur. Karakteristiknya antara lain pembelajar dan instruktur bekerja secara terpisah, namun keduanya dipersatukan dengan korespondensi.

Korespondensi diperlukan agar terjadi interaksi antara pembelajar dan instruktur. Menurut mereka karakteristik pembelajaran jarak jauh adalah pembelajar dan instruktur bekerja secara terpisah, pembelajar dan instruktur dipersatukan melalui korespondensi, dan perlu adanya interaksi antara pembelajar dan instruktur.

Pendidikan jarak jauh itu merupakan bentuk pendidikan yang memberikan kesempatan kepada pembelajarnya untuk belajar secara terpisah dari instruktur. Ada kemungkinan untuk acara pertemuan antara instruktur dan pembelajar hanya dilakukan kalau ada peristiwa yang istimewa atau untuk melakukan tugas-tugas tertentu saja. Hal itu yang biasa disebut dengan system Blended Learning, yaitu gabungan antara pembelajaran online dengan *face to face*.

Peter menyampaikan batasan pembelajaran jarak jauh merupakan metode penyampaian ilmu, keterampilan, dan sikap yang dipengaruhi cara-cara mengelola suatu industri. Metode seperti itu dapat disebutkan sebagai mengindustrialisasikan cara belajar dan mengajar. Sistem pendidikan jarak jauh dikembangkan dan dikelola dengan mengadakan pembagian tugas yang jelas antara yang mengembangkan, memproduksi, mendistribusikan materi pembelajaran, dan yang mengelola kegiatan pembelajaran. Materi pembelajaran dikembangkan dalam jumlah banyak dengan menggunakan teknologi yang maju, kemudian didistribusikan kepada pengguna secara luas serta dikembangkan dalam jumlah banyak dengan mutu yang tinggi dan memberikan kemungkinan untuk membelajarkan pembelajar dalam jumlah banyak pula pada saat yang sama di manapun mereka berada.

Moore mengajukan batasan pembelajaran jarak jauh sebagai metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada pembelajar untuk belajar secara terpisah dari kegiatan mengajar instruktur, sehingga komunikasi antara pembelajar dan instruktur harus dilakukan dengan bantuan media, seperti media cetak, elektronik, mekanis, dan peralatan lainnya. Batasan yang menonjol dari Moore itu adalah terpisahannya pembelajar dan instruktur dalam proses pembelajaran, dan digunakannya

media untuk komunikasi antara pembelajar dan instruktur. Sedangkan bersama Kearsly, Moore mengatakan pembelajaran jarak jauh adalah belajar yang direncanakan di tempat lain atau di luar tempatnya mengajar. Oleh karena itu, diperlukan teknik-teknik khusus dalam mendesain materi pembelajaran, teknik-teknik khusus pembelajaran, metodologi khusus komunikasi melalui berbagai media, dan penataan organisasi serta administrasi yang khusus pula.

Menurut Dogmen pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang menekankan pada cara belajar mandiri (*self study*). Belajar mandiri diorganisasikan secara sistematis dalam menyajikan materi pembelajaran, pemberian bimbingan kepada pembelajar, dan pengawasan untuk keberhasilan belajar pembelajar.

Holmeberg memberikan batasan bahwa dalam pembelajaran jarak jauh pembelajar belajar tanpa mendapatkan pengawasan langsung secara terus menerus dari instruktur atau tutor yang hadir di ruang belajar atau di lingkungan tempat belajarnya. Namun pembelajar mendapatkan perencanaan, bimbingan, dan pembelajaran dari lembaga yang mengelola pendidikan jarak jauh itu. Fokus dari batasan Holmeberg adalah bahwa pembelajar dan instruktur bekerja secara terpisah, dan adanya perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh sesuatu lembaga pendidikan yang mengatur pendidikan jarak jauh itu. Mason berpendapat bahwa pendidikan pada masa yang akan datang lebih ditentukan oleh jaringan informasi yang memungkinkan berinteraksi dan kolaborasi, bukannya gedung tempat belajar. Sedangkan Tony Bates menyatakan bahwa teknologi dapat meningkatkan kualitas dan jangkauan bila digunakan secara bijak untuk pendidikan.

2. Pengembangan Pendidikan dan Pelatihan Jarak Jauh dengan Edmodo

Saat ini perkembangan teknologi informasi begitu pesat, dunia seakan berada dalam genggaman. Dengan sangat mudah kita dapat mengakses informasi di dunia ini. Dalam dunia pendidikan, guru sebagai ujung tombak dalam pembentukan karakter peserta didik. Menurut Husnul Chotimah (2008) guru adalah orang yang memfasilitasi proses peralihan ilmu pengetahuan dari sumber belajar ke peserta didik.

Media pembelajaran berbasis TIK khususnya internet dapat mengarahkan perilaku guru atau pendidik dalam mengembangkan pembelajaran dan meningkatkan kompetensi serta profesionalismenya. Pada pengembangan teknologi informasi dan komunikasi, sudah banyak bermunculan platform-platform teknologi yang dapat digunakan sebagai sarana dalam upaya meningkatkan kompetensi pendidik. Platform-platform yang tersedia saat ini digunakan dalam kegiatan-kegiatan seperti pendidikan dan pelatihan, bimbingan teknis dan sebagainya.

Edmodo merupakan salah satu platform media sosial yang sering digambarkan sebagai facebook untuk pembelajaran dan dapat berfungsi lebih banyak lagi sesuai kebutuhan. Edmodo merupakan aplikasi yang menarik untuk dikembangkan menjadi sarana untuk melakukan kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi pendidik. Edmodo dengan elemen sosial yang menyerupai facebook, tapi sesungguhnya ada nilai lebih besar dalam aplikasi edukasi berbasis jejaring sosial ini. Edmodo merupakan aplikasi yang cukup aman digunakan untuk kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi pendidik. Seorang guru, sekolah, kabupaten/kecamatan dapat dengan mudah mengikuti

pelatihan guru tanpa mengalami kecemasan terkait dengan peraturan yang mengatur bahwa pendidik dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya tanpa harus meninggalkan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

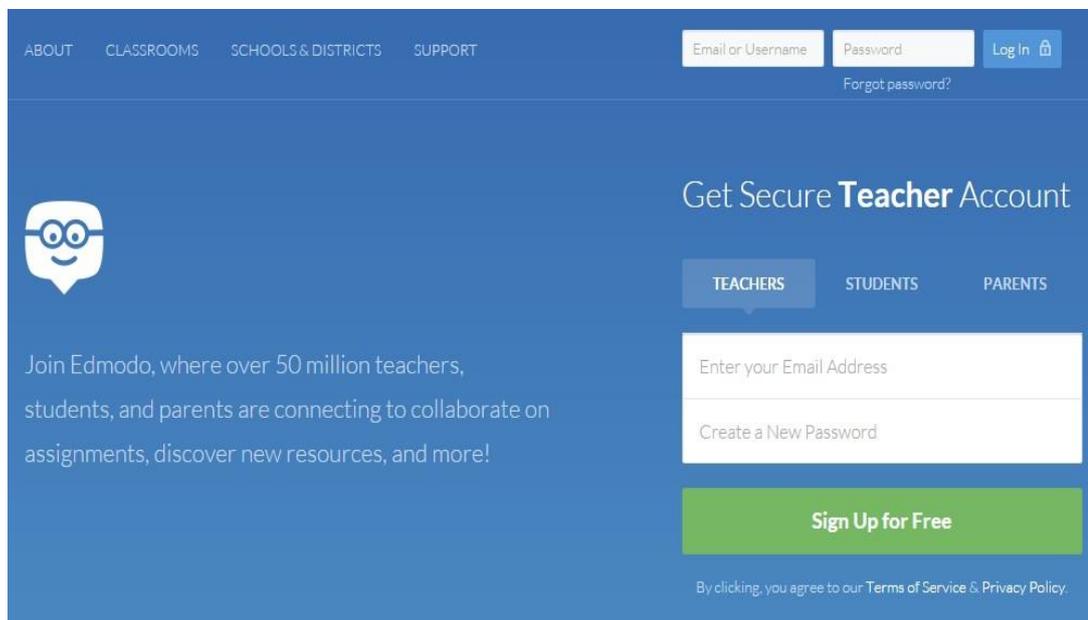
Fitur-fitur yang ada di edmodo mirip dengan prinsip-prinsip pengelolaan kelas berbasis kelompok dan juga sosial media. Fitur utama edmodo adalah dukungan aktif terhadap model komunikasi dari sosial media online, yang ditambahkan dengan fitur online learning material dan online evaluation. Beberapa kelebihan edmodo diantaranya mirip facebook mudah digunakan, closed group collaboration (hanya grup kode yang dapat mengikuti kelas), tersedia online dan tersedia untuk perangkat smartphone (android dan iphone), tidak memerlukan server di sekolah, dapat diakses kapanpun dan dimanapun, selalu diupdate oleh pengembang, dapat digunakan bagi siswa, guru dan orang tua, dapat diaplikasikan satu kelas, satu sekolah, antar sekolah dalam satu kota atau kabupaten, edmodo digunakan untuk berkomunikasi dengan menggunakan model sosial media, learning material, dan evaluasi, edmodo mendukung model team teaching, co-teacher dan teacher collaboration, terdapat notifikasi, fitur badge dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan motivasi siswa.

Seorang instruktur pelatihan dapat membuat kelas atau kelompok belajar digital di edmodo dengan kode grup akses yang unik. Setiap kelas sebaiknya memiliki nama yang spesifik yang menunjukkan mata peserta pelatihan, tingkat, tahun peserta pelatihan dan juga jurusan. Hal ini untuk memudahkan manajemen kelas-kelas selanjutnya yang akan dibuat selanjutnya. Instruktur berperan utama dalam kelas digital edmodo. Kendali aktivitas belajar mengajar seperti memonitor aktivitas peserta pelatihan, menyajikan materi, memberikan penugasan, membuat kelompok-kelompok belajar, dan secara langsung (direct message) dapat berkomunikasi secara individual antar instruktur, antara peserta pelatihan dan instruktur. Disamping itu juga tersedianya fitur untuk melakukan evaluasi hasil belajar atau pelatihan. Edmodo merupakan sebuah platform web dengan menggunakan konsep social networking berbasis Microblogging yang dikhususkan untuk membangun lingkungan belajar online yang aman dan nyaman untuk berbagi data, informasi dan juga konten-konten pendidikan baik berupa tulisan, dokumen, video, audio, foto, kalender, link yang dapat dibagikan baik oleh guru maupun siswa dan juga konten khusus berupa nilai, kuis, acara kegiatan, penugasan dan poling yang hanya dapat dibagikan oleh guru.

Pada Edmodo, instruktur pelatihan berada di tengah-tengah jaringan yang kuat yang menghubungkan instruktur dengan peserta pelatihan, administrator, dan memungkinkan menghubungkan dengan stakeholder lain yang terlibat dan masih relevan seperti penerbit buku. Jaringan ini merupakan permukaan sumber daya terbaik di dunia dan alat-alat, yang menyediakan blok bangunan pendidikan yang berkualitas tinggi. Edmodo memudahkan untuk melacak kemajuan siswa/mahasiswa. Semua nilai dan rencana belajar ditugaskan atau diberikan melalui Edmodo disimpan dan mudah diakses. Instruktur bisa mendapatkan masukan dari ruang kelas melalui reaksi peserta

pelatihan untuk kuis, tugas, dan posting diskusi yang menangkap pemahaman, kebingungan bagi pesertanya.

Gambar 1. Halaman login di edmodo.com



Edmodo menggunakan desain yang mirip dengan sosial media Facebook, dan menyediakan instruktur dan peserta pelatihan tempat yang aman untuk menghubungkan, berkolaborasi dan berbagi konten. Instruktur juga dapat mengirim nilai, tugas dan kuis untuk peserta pelatihan. Peserta dapat mengajukan pekerjaan rumah dan melihat nilai-nilai mereka dan komentar instruktur mungkin telah diposting tentang tugas mereka. Instruktur juga dapat membuat jajak pendapat dan topik posting untuk diskusi di kalangan para peserta pelatihan. Setelah setiap periode kursus selesai, instruktur menutup keluar jaringan dan menciptakan yang baru untuk kursus berikutnya. Seiring dengan skenario pembelajaran yang tercantum di atas, pendidikan situs jejaring sosial, seperti Edmodo menawarkan kesempatan unik untuk terhubung dengan siswa dan membantu mereka menciptakan norma-norma dan merefleksikan bagaimana tindakan online yang berbeda akan diinterpretasikan. Edmodo menawarkan pendidik mempunyai kesempatan untuk memulai dialog yang memenuhi siswa/mahasiswa dengan pengalaman mereka untuk memeriksa secara kritis penggunaan jaringan sosial dan etis penggunaan media dan format online.

Dalam upaya untuk mencegah orang luar bergabung dengan jaringan sekolah/kampus, Edmodo menyediakan kode khusus untuk sekolah/kampus dan kelas. Kode-kode ini diberikan kepada siswa/mahasiswa dan diperlukan untuk bergabung dengan kelompok. Perusahaan ini baru-baru ini meningkatkan keamanan layanan Edmodo dengan menerapkan perlindungan injeksi SQL untuk mencegah akses tidak sah ke sumber daya website dan database.

Edmodo menyediakan 4 pilihan fitur untuk mendaftar:

- a. *I'm a Teacher*: untuk guru
- b. *I'm a Student*: untuk murid

- c. *I'm a Parent* : untuk orang tua
- d. *School&District*

3. Fitur-fitur yang terdapat di EDMODO

Edmodo memiliki fitur yang dikhususkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Edmodo mengklasifikasikan fiturnya berdasarkan pengguna yaitu guru dan siswa. Dibawah ini adalah fitur yang disediakan di Edmodo:

a. Assignment

Assignment digunakan oleh guru untuk memberikan penugasan kepada siswa secara online. Fitur ini dilengkapi dengan waktu deadline dan fitur attach file sehingga siswa dapat mengirimkan tugas dalam bentuk file secara langsung kepada guru

b. File and Links

Pada fitur ini guru dan siswa dapat mengirimkan pesan dengan melampirkan file dan link pada grup kelas, siswa atau guru lainnya. File yang dilampirkan berlaku untuk semua jenis ekstensi seperti .doc, .pdf, .ppt, .xls, dll.

c. Quiz

Quiz digunakan untuk memberikan evaluasi secara online baik berupa pilihan ganda, isian singkat, maupun soal uraian. Quiz hanya dapat dibuat oleh guru, sedangkan siswa hanya mengerjakannya saja. Didalam fitur ini, dilengkapi dengan batas waktu pengerjaan, informasi tentang kuis yang akan dibuat, judul kuis dan tampilan kuis. Perhitungan skor pada setiap butir soal quiz dilakukan secara otomatis untuk jenis pertanyaan pilihan ganda dan isian singkat, sedangkan untuk penskoran soal uraian harus diperiksa oleh guru terlebih dahulu.

d. Polling

Polling hanya dapat dibuat oleh guru untuk dibagikan kepada siswa. Biasanya guru menggunakan poling untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai hal tertentu yang berkenaan dengan peserta pelatihan. Berikut dibawah ini adalah tampilan poling mengenai tanggapan siswa terhadap materi fungsi logika sebelum pembelajaran diberikan.

e. Gradebook

Fitur *gradebook* digunakan sebagai catatan nilai siswa. Pemberian nilai dapat dilakukan oleh guru dan dapat diisi secara manual atau secara otomatis.

f. Library

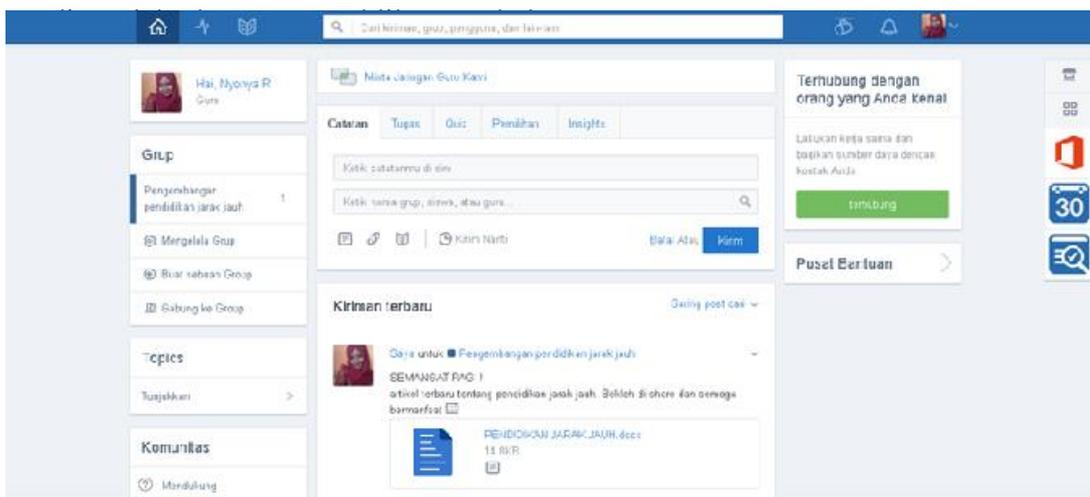
Library digunakan sebagai tempat penyimpanan berbagai sumber pembelajaran dengan konten yang beragam. Dengan fitur library, guru dapat meng-*upload* bahan ajar, materi, presentasi, sumber referensi, gambar, video, audio dan konten digital lainnya. Link dan File yang terdapat di Library dapat dibagikan baik kepada siswa maupun grup. Siswa juga dapat menambahkan konten yang dibagikan oleh guru ke dalam library-nya.

g. Award Badges

Fitur ini digunakan untuk memberikan suatu penghargaan baik kepadasiswa maupun kelompok. Penghargaan dapat ditentukan oleh guru itu sendiri sehingga tidak menghambat kreatifitas guru dalam memberikan penghargaan

h. Parent Codes

Fitur ini berfungsi memberi kesempatan kepada orangtua/wali masing-masing siswa dapat bergabung memantau aktivitas belajar dan prestasi putra-putrinya, guru harus mengakses kode untuk orang tua siswa dan kemudian membagikannya pada masing-masing orangtua/wali. Akses kode untuk orang tua siswa dapat



Gambar 2. Halaman utama edmodo setelah login

4. Kelebihan dan Kekurangan EDMODO

a. Kelebihan Edmodo diantaranya :

- 1) User Interface atau tampilan Edmodo mengadaptasi tampilan yang mirip dengan jejaring sosial seperti facebook, sehingga relatif mudah untuk digunakan bahkan untuk pemula.
- 2) Edmodo mendukung berbagai jenis format file, seperti ppt, pptx, pdf, html, swf, dan sebagainya.
- 3) Edmodo tidak hanya dapat diakses melalui Komputer ataupun Laptop/Notebook, tetapi juga dapat diakses di smartphone yang OSnya berbasis Android OS.

b. Kekurangan dari Edmodo, yaitu :

- d. Di dalam Edmodo belum disediakan video conference sehingga peserta pelatihan cukup sulit berinteraksi secara tatap muka langsung dengan instruktur.
- e. Edmodo tidak terintegrasi dengan berbagai jenis sosial media yang ada sekarang, seperti twitter, google+, maupun facebook.

C. PENUTUP

1. Kesimpulan

Edmodo merupakan salah satu platform berbasis jaringan internet yang dapat digunakan untuk meyelenggarakan pendidikan dan pelatihan jarak jauh. Hal ini dikarenakan edmodo memiliki fitur-fitur yang memudahkan bagi instruktur dan peserta pelatihan untuk beraktivitas dalam proses pembelajaran seperti berkomunikasi, berdiskusi, menyajikan materi dalam bentuk file dengan berbagai format file, evaluasi dan penilaian. Dengan menggunakan edmodo, pelatihan dengan pembelajaran jarak jauh dapat dilakukan dengan mudah sehingga memfasilitasi guru untuk dapat mengikuti pelatihan dengan mudah tanpa harus meninggalkan sekolah.

2. Saran

Pada platform Edmodo belum tersedia fitur video conference yang dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran tatap muka tetapi tetap dalam jaringan internet atau secara online. Oleh karena itu, dalam mengembangkan pendidikan dan pelatihan jarak jauh secara online, jika penyelenggara atau instruktur menghendaki adanya aktivitas tatap muka secara online, maka perlu ditambahkan system pendukung atau penunjang dengan memanfaatkan platform-platform yang sudah tersedia seperti yahoo video chat, skype dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartley, D. E. (2001). *Selling E-Learning (The Astd E-Learning Series)*. United States: ASTD.
- http://edukasi.kompasiana.com/2014/06/05/edmodo-sebagai-platform_pembelajaran.html
diakses - 5 september: 14.06 wib
- http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/PRODI_ILMU_KOMPUTER/196603252001121-MUNIR/PJJ_TIK/PJJ_TIK_Pembelajaran_Jarak_Jauh_Berbasis_Online_dan_WEB.pdf
- <http://vinsensiusng.blog.binusian.org/?p=4> – diakses tanggal 2 September 016 – 14.18 wib
- http://www.academia.edu/1310639/PROGRAM_PENDIDIKAN_JARAK_JAUH_BERBASIS ICT_DAN_PENGUASAAN_KOMPETENSI_GURU
- Koran, J. (2002). *Aplikasi E-Learning dalam pengajaran dan pembelajaran disekolah Malaysia*. Malaysia.
- M-edukasi. (2015). Edmodo dalam Pengajaran dan Pembelajaran. <http://www.m-edukasi.web.id/2013/06/edmodo-dalam-pengajaran-danpembelajaran.html> - diakses September 2016
- Resmaleni Resma. (2015). Edmodo sebagai platform pembelajaran.
- Toto Fathoni-Dadang Sukirman-Cepi Riyana, Program Pendidikan Jarak Jauh Berbasis ICT
- Vinsensius (2015) Penerapan E – Learning pada edmodo.